

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Karya sastra adalah sebuah ungkapan atau ide-ide gagasan pikiran yang disampaikan oleh pengarang ke dalam sebuah bentuk tulisan atau sebuah cerita. Karya sastra bersifat indah, imajinatif, serta bertujuan untuk memberikan kesan dan pesan terhadap pembacanya. Karya sastra di ciptakan oleh pengarang melalui perpaduan antara lingkungan pengarang sekitar atau lingkungan sosial yang dipadukan dengan kreativitas pengarang itu untuk menjadikannya sesuatu hal yang indah dan menarik. Pengarang mengharapkan dengan adanya karya sastra tersebut pembaca dapat mengambil nilai-nilai didalamnya atau makna dalam karya sastra tersebut. Karya sastra dapat diciptakan pengarang atau sastrawan untuk dinikmati, dipahami, dan dimanfaatkan oleh masyarakat dalam kehidupan.¹ Karya sastra selain untuk dinikmati keindahannya sebagai hiburan juga bisa digunakan untuk bahan penelitian. Karya sastra diciptakan untuk dinikmati oleh pembaca, dikritik, diteliti, dicetak ulang, dan sebagainya.

Karya sastra terbagi menjadi tiga genre yaitu puisi, prosa, dan drama. Salah satunya yang bergenre prosa yaitu novel. Novel ditulis oleh pengarang melalui sebuah pengalaman ataupun cerita fiksi dan non-fiksi. Novel mengandung unsur intrinsik dan ekstrinsik. Karya sastra berbentuk novel tentunya sangat banyak

¹ Saleha, Rika Anindita Putri “Nilai-Nilai Moral Dalam Novel 99 Cahaya Di Langit Eropa Karya Hanum Salsabiela Rais Dan Ranga Almahendra Dengan Implementasinya Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas XI 2019 hlm 1

diminati oleh masyarakat. Novel merupakan prosa rekaan yang panjang, didalamnya berisikan tokoh-tokoh dalam sebuah cerita atau peristiwa yang disusun secara terstruktur yang menonjolkan watak dan perilaku.² Dalam sebuah karya sastra berbentuk novel terdapat beberapa konflik didalamnya yang menjadi daya tarik dari alur cerita yang disampaikan pengarang kepada pembacanya.

Konflik dalam karya sastra memiliki sebuah nilai keindahan tersendiri salah satunya yaitu konflik batin. Konflik batin merupakan konflik yang dialami oleh seseorang terkait dengan kondisi kejiwaannya. Konflik batin merupakan konflik yang berasal dari dalam diri seseorang itu sendiri. Konflik internal meliputi kejiwaan dan batin merupakan konflik yang terjadi dalam hati dan pikiran pada tokoh-tokoh dalam karya sastra.³ Konflik-konflik yang terjadi dalam sebuah novel berasal dari cita rasa dan kejiwaan dari seorang pengarang yang diekspresikan dalam bentuk tulisan. Konflik dalam karya sastra ini merupakan suatu konteks yang paling utama dalam sebuah novel. Dalam menganalisis sebuah novel dengan fokus analisis mengenai konflik batin, maka tentunya peneliti menggunakan pendekatan psikologi sastra dalam analisis ini.

Sebuah novel diciptakan pengarang untuk menggambarkan atau tiruan keadaan lingkungan sekitar atau masyarakat yang dituliskan pengarang untuk disampaikan kepada pembacanya. Negara Indonesia tentunya sudah dikenal sebagai negara yang berbudi luhur tinggi, sopan dan santun, serta bersikap ramah terhadap orang lain. Dahulu kala nenek moyang kita selalu mengajarkan nilai-nilai

² Saputri, Lintang Cahyu, Yoyoh Nur Laeliah, "Nilai Pendidikan Karakter Pada Novel Perahu Kertas Karya Dewi Lestari," *KLITIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 2, no. 2 (2020): hlm 6

³ Ristiana, Keuis Rista, Adeani, Ikin Syamsudin, "Konflik Batin Tokoh Utama Dalam Novel Surga Yang Tak Dirindukan 2 Karya Asma," *Jurnal Literasi* 1, no. 2 (2017): hlm 1.

positif yang baik terhadap anak cucunya. Meskipun sekarang nilai-nilai yang diajarkan nenek moyang kita sebagian sudah mulai terkikis oleh berkembangnya zaman saat ini. Nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat pada novel tentu nantinya agar bermanfaat bagi pembaca. Penyampaian pengarang terkait nilai-nilai yang ada di dalam novel disampaikan melalui tokoh-tokoh dalam cerita tersebut, baik dari segi dialog, pada masing-masing tokoh dan sikap dalam menghadapi konflik-konflik batin dan cara untuk menghadapinya sehingga dapat memberikan pesan terhadap pembacanya. Kegiatan yang dilakukan masyarakat tentunya bersinggung dengan nilai-nilai pendidikan karakter, sehingga dalam menjalankan kehidupannya seseorang berlandaskan oleh nilai-nilai dalam lingkup dirinya ataupun orang lain.

Dalam dunia pendidikan tentunya perlu membentuk karakter-karakter positif bagi siswa, karena dengan adanya lembaga pendidikan para orang tua berharap para siswa dapat berperilaku yang baik dan mengerti akan batasan dalam melakukan sebuah tindakan yang akan dilakukan. Guru memiliki peran yang sangat penting terutama dalam dunia pendidikan. Tidak hanya membimbing dalam pembelajaran, namun guru juga harus mampu menanamkan nilai-nilai budi pekerti yang baik pada peserta didiknya. Guru dengan karakter yang baik akan mengajarkan peserta didik mereka mengenai bagaimana cara membuat keputusan dengan mempertimbangkan sebab dan akibatnya. Guru memiliki kesempatan untuk mengembangkan lingkungan dimana peserta didik masih berproses dalam menumbuhkan nilai-nilai dalam dirinya.

Dalam novel berjudul *Alster Lake* terdapat beberapa konflik batin yang dialami oleh tokoh-tokohnya serta nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat

dalam karakter pada tokoh-tokohnya yang sangat bermanfaat bagi pembacanya. Novel berjudul *Alster Lake* ini menceritakan seorang perempuan muda bernama Alea yang masih berkuliah jurusan seni. Alea sangat gemar membaca buku, khususnya novel, dan dia memiliki karakter yang sangat ceria, sabar, dan memiliki rasa kemanusiaan yang tinggi. Di dalam cerita pada novel tersebut seorang gadis yang bernama Alea itu sangat menyukai cerita dari salah satu novelnya, dia selalu membaca secara berulang-ulang tanpa bosan. Alea sangat menggemari karakter dari salah satu tokohnya yang bernama Georgie. Singkat cerita Alea memberanikan memberikan apresiasi di akun penulis dari novel tersebut bahwa novel ini dikemas sangat baik dan kata-kata yang bagus. Alea tidak pernah mengira bahwa penulis tersebut seumuran dirinya dan siapa yang menyangka dia akan bertemu dengan penulis dari novel tersebut. Alea juga tidak menyangka menjadi kekasih dari penulis dari novel yang disukainya yang bernama Dean dan Alea juga tidak menyangka nantinya juga akan menjadi tokoh utama dalam novel lanjutan *Alster Lake* satu yang sudah dibaca Alea selama ini. Alea juga nantinya menjadi alasan penulis tersebut untuk melanjutkan kisah hidupnya ini yang dijadikan dalam sebuah novel yang terkenal. Alea dan Dean nantinya harus dipisahkan oleh keadaan karena Dean meninggalkan Alea begitu saja. Alea selalu berharap Dean kembali namun Dean tidak pernah berkabar dengannya. Saat itu Alea dan Dean memang putus tapi sebenarnya mereka masih saling sayang. Apakah Alea dan Dean kembali bersatu?

Berdasarkan uraian diatas, pemilihan novel *Alster Lake* dapat dijadikan sebagai bahan penelitian menggunakan psikologi sastra dimana penelitian ini menekankan mengenai kejiwaan dari tokoh-tokohnya. Penelitian ini juga

membahas mengenai konflik batin dan nilai-nilai pendidikan karakter pada tokoh-tokoh dalam novel *Alster Lake*. Melalui pendekatan psikologi sastra ini peneliti dapat menghubungkan antara sastra dan kehidupan kepada pembacanya serta relevansinya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA kelas XII (KD 3.9 Menganalisis isi dan kebahasaan novel).⁴ Unsur intrinsik merupakan unsur yang terdapat didalam karya sastra itu sendiri. Unsur intrinsik dalam novel meliputi penokohan, tema, plot, latar, sudut pandang, gaya bahasa, dan amanat yang disampaikan oleh penulis kepada pembacanya. Oleh karena itu, novel ini dapat memberikan inspirasi kepada pembacanya serta memberikan pembentukan nilai pendidikan karakter dalam diri siswa.

B. Fokus Penelitian dan Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang sudah disebutkan diatas, masalah yang akan dikaji sebagai berikut:

1. Bagaimana konflik batin dalam novel *Alster Lake* karya Aurny Vientania?
2. Nilai pendidikan karakter apa saja yang terdapat dalam novel *Alster Lake* karya Aurny Vientania?
3. Bagaimana relevansinya novel *Alster Lake* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA?

C. Tujuan Penelitian

Dari beberapa masalah yang muncul sesuai dengan latar belakang tentunya menimbulkan peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini. Maka, adapun tujuan dari penelitian ini, yaitu:

⁴ Apriliani, Yenni, 2020. Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia SMA Bahasa Indonesia. Dikdas dan Dikmen. Hlm 6.

1. Untuk mendeskripsikan konflik batin yang terkandung dalam novel *Alster Lake* karya Aurn Vientania.
2. Untuk mendeskripsikan nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam novel *Alster Lake* karya Aurn Vientania
3. Untuk mendeskripsikan relevansinya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia novel *Alster Lake* di SMA?

D. Manfaat Penelitian

Kegunaan penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu kegunaan teoritis dan kegunaan praktis. Kegunaan penelitian sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan khususnya dan khalayak luas pada umumnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

2. Kegunaan Praktis

Adapun manfaat praktis yang dapat diperoleh dari penelitian ini yaitu:

- a. Bagi sekolah

Dapat dijadikan sebagai bahan untuk meningkatkan kualitas bagi peserta didik melalui nilai pendidikan karakter khususnya pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

- b. Bagi Guru/Pendidik

Sebagai bahan ajar pertimbangan guru dalam menanamkan nilai pendidikan karakter dalam novel relevansinya pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

c. Bagi Siswa/Peserta Didik

- 1) Peserta didik meningkatkan karakter diri melalui konflik batin nilai pendidikan karakter dengan baik.
- 2) Peserta didik dapat mengetahui cara menyelesaikan konflik batin dan menerapkan nilai pendidikan karakter pada pembelajaran Bahasa Indonesia dan dalam kehidupan sehari-hari bermasyarakat.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan bekal bagi calon guru dalam menanamkan nilai pendidikan karakter pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

E. Definisi Istilah

Agar penelitian ini dapat dimanfaatkan dengan baik dan meminimalisir terjadinya salah paham, maka perlu adanya penegasan istilah/kata kunci yang berhubungan dengan penelitian ini yaitu:

1) Konflik Batin

Konflik batin merupakan konflik yang dialami oleh manusia dengan dirinya sendiri. Konflik batin merupakan konflik yang dialami oleh seorang tokoh yang mengalami rasa bimbang dan kebingungan dalam melakukan sesuatu atau memilih sesuatu yang melibatkan pertentangan batin dalam dirinya.⁵

2) Pendidikan Karakter

⁵ Tara, Silmi Nur Azizah, Rohmadi, Muhammad dan Saddhono, Kundharu. dalam Nurgiantoro (2013:181)“Konflik Batin Tokoh Utama Dalam Novel Karya Ruwi Meita Tinjauan Psikologi Sastra Dan Relevansinya Sebagai Bahan Ajar Sastra Indonesia Di Sma,” *Basastra: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya* 7, no. 1 (2019): hlm 103.

Pendidikan merupakan usaha untuk menjalankan seseorang untuk menjadi dewasa dan memiliki mental yang baik didalam kehidupan yang lebih tinggi. Dengan pendidikan manusia diantarkan diantarkan menjadi sosok yang pandai, bijaksana, dan kritis.⁶ Jadi, pendidikan karakter merupakan proses pengajaran yang dilakukan untuk membentuk karakter dalam diri seseorang agar memiliki watak dan berbudi pekerti yang luhur, taat, serta memiliki mental pendewasaan yang baik agar mencapai kesempurnaan hidup.

3) Novel

Novel berasal dari kata “novella” yang berarti sebuah barang baru yang berbentuk kecil, yang kemudian diartikan sebagai cerita pendek berbentuk prosa yang didalamnya menceritakan tokoh cerita.⁷ Novel ialah karya sastra berbentuk prosa tulisan mengenai serangkaian cerita yang disusun secara kronologis mengenai karakter-karakter tokohnya serta kehidupan-kehidupan yang ada didalamnya yang saling berhubungan.

4) Relevansi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA

Relevansi ialah sesuatu yang memiliki saling terikat atau saling berhubungan. Salah satu relevansi pembelajaran yang dapat diajarkan di sekolah yaitu pada pembelajaran karya sastra prosa/novel. Novel

⁶ Dewi, Ni luh Lina Agustini, Putrayasa, Ida Bagus, Nurjaya, I Gede. “Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Novel Sepatu Dahlan Karya Khrisna Pabichara Dan Karakter Sekolah Di Indonesia,” *E-Jurnal Pendidikan Dan Sastra Indonesia* 2, no. 1 (2014): hlm 2,

⁷ Sinaga, Arif Yuandana, “Analisis Gaya Bahasa Dan Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Novel Sang Pemimpi Karya Andrea Hirata,” *Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 1, no. 5 (2022) hlm 959

dapat meningkatkan kemampuan membaca karena novel dapat membuat seseorang berkhayal atau membayangkan dari cerita atau kisah yang sedang dibacanya. Akhir-akhir ini banyak penulis yang semakin kreatif dalam membuat novel yang bergenre anak muda, sehingga sangat menarik untuk menarik anak muda agar memiliki ketertarikan dalam membaca. Novel tersebut dapat dijadikan sebagai sarana pendukung pembelajaran agar dapat meningkatkan motivasi dan memperluas bacaan peserta didik. Novel tersebut dapat dijadikan sebagai bahan ajar dan materi ajar bagi peserta didik khususnya kelas XII SMA dengan harapan peserta didik akan tertarik dan dapat mengikuti pembelajaran dengan aktif dan mampu menanggapi atau memberikan respon. (KD 3.9 Menganalisis isi dan kebahasaan novel).⁸ Unsur intrinsik merupakan unsur yang terdapat didalam karya sastra itu sendiri. Unsur intrinsik dalam novel meliputi penokohan, tema, plot, latar, sudut pandang, gaya bahasa, dan amanat yang disampaikan oleh penulis kepada pembacanya.

F. Sistematika Pembahasan

Proses pembuatan penelitian ini tentu disusun dengan menggunakan sistematika yang baik agar mendapatkan hasil sesuai dengan kaidah. Oleh karena itu, peneliti menuliskan sistematika penulisan penelitian sebagai berikut:

⁸ Apriliani, Yenni, 2020. Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia SMA Bahasa Indonesia. Dikdas dan Dikmen. Hal 6.

Bab I berisi mengenai pendahuluan, yang terdiri dari konteks penelitian, fokus penelitian dan pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang kajian teori, yang terdiri dari deskripsi teori, penelitian terdahulu, dan paradigma penelitian.

Bab III berisi mengenai, yang terdiri rancangan penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV berisi hasil penelitian, meliputi beberapa bagian yakni, deskripsi data, dan analisis data.

Bab V berisi pembahasan, yakni berisi tentang hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan.

Bab VI pada bab ini merupakan bab penutup meliputi dua bagian yakni, kesimpulan, dan saran.